

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk-bentuk resiliensi pada karyawan yang pernah mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi studi kasus. Kedua informan penelitian ini adalah karyawan yang pernah diberhentikan dari perusahaan. Subjek pertama disebut AM, berusia 39 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan subjek kedua disebut AH, berusia 42 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan observasi, yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan. Pada bentuk-bentuk resiliensi kedua subjek mempunyai bentuk resiliensi yang tidak jauh berbeda, kedua subjek mampu mengatasi tekanan yang terjadi dengan sikap yang optimis, kedua subjek dapat memulihkan keadaan mereka dengan baik yang menjadikan kedua subjek tetap memiliki hubungan yang baik dengan orang lain. Hal ini juga ditunjukkan dengan dukungan dari orang terdekat pada kedua subjek saat subjek mengalami PHK, kedua subjek juga sama-sama mempunyai pengendalian keinginan yang baik karena kedua subjek dapat bertahan dengan kondisi mereka tanpa mempengaruhi kondisi emosi. Kedua subjek dapat mengatasi tekanannya pasca PHK secara baik karena kedua subjek sama-sama memiliki sikap yang ramah dan senang tersenyum, sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi resiliensi pada kedua subjek.

Kata Kunci: *Resiliensi, PHK*